

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis korelasi multipel yang dilakukan mengenai pengaruh disiplin kerja dan keselamatan & kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat disiplin kerja PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi disiplin kerja yang memiliki penilaian sangat tinggi adalah dimensi taat terhadap aturan perilaku, sedangkan dimensi yang memiliki penilaian yang sangat rendah adalah dimensi taat terhadap peraturan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung sebagian besar sudah tinggi.
2. Gambaran keselamatan dan kesehatan kerja (k3) karyawan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi. Dimensi ergonomi memiliki penilaian yang sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (k3) karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung sudah cukup tinggi.
3. Tingkat kinerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi kualitas kerja memiliki penilaian yang sangat tinggi, sedangkan yang terendah yaitu dimensi inisiatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung sebagian besar sudah tinggi
4. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa, disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin kerja semakin tinggi juga kinerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung.

5. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (k3) berpengaruh kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keselamatan dan kesehatan kerja (k3) semakin tinggi kinerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung.
6. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa disiplin kerja dan keselamatan & kesehatan kerja (k3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin kerja dan keselamatan & kesehatan kerja (k3) semakin tinggi kinerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai disiplin kerja dan keselamatan & kesehatan kerja (k3) meningkatkan kinerja karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin kerja pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung dapat ditingkatkan pada aspek ketaatan pada peraturan. Perusahaan sebaiknya memberikan pengawasan penuh dan ketegasan pada aturan yang ada di lingkungan perusahaan, serta memberikan sanksi yang dapat membuat karyawan jera agar tidak melakukan pelanggaran yang berulang-ulang. Ketaatan pada peraturan yang ada di lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung merupakan indikator penting dalam meningkatkan hasil dalam mencapai tujuan. Menurut Prawironegoro (2016:118) sasaran disiplin kerja yaitu dengan pembinaan disiplin kerja bertujuan agar dalam diri para karyawan mempunyai rasa disiplin sehingga diharapkan akan mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi. Sehingga bukan hanya dapat memperlancar proses produksi, tetapi mampu memberikan dampak positif bagi setiap karyawan maupun perusahaan.
2. Keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung cukup baik dengan kemampuan ergonomi dapat meningkatkan tingkat keselamatan dan kesehatan terhadap karyawan. Menurut Sedarmayanti (2017:232) tujuan keselamatan dan kesehatan kerja adalah menjamin keadaan, keutuhan dan kesempurnaan, baik jasmani maupun rohani manusia serta karya

dan budayanya yang tertuju pada kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan manusia pada khususnya. Kemampuan pimpinan dalam memberikan pengarahan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (k3) merupakan salah satu untuk peningkatan kompetensi diri karyawan.

3. Kinerja karyawan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung dapat ditingkatkan melalui kualitas kerja dimana hasil pekerjaan yang karyawan kerjakan memiliki kualitas yang baik. Akan tetapi tingkat inisiatif juga sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Menurut Sedarmayanti (2017:332) sasaran kinerja adalah pernyataan kondisi yang akan ada setelah pekerjaan dilaksanakan, dan yang bisa diukur secara kuantitatif, sasaran kinerja harus sejalan, relevan dan memberi nilai tambah serta harus terikat dan terkait dengan taktik dan tujuan tim, yang merupakan bagian dari langkah pertama model perencanaan kinerja. Pekerjaan yang dilakukan memiliki yang memiliki arti menunjukkan bahwa kebermaknaan sebagai arti positif pengembalian penyertaan diri dalam peran kinerja.
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dengan demikian penulis merekomendasikan supaya PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung terus meningkatkan disiplin kerja yang efektif untuk meningkatkan kualitas kerja karyawannya. Disiplin kerja yang baik salah satu cara untuk meningkatkan tingkat kinerja karyawan, hal ini akan menyebabkan organisasi menjadi lebih baik.
5. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (k3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dengan demikian penulis merekomendasikan supaya pemimpin terus meningkatkan dan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) karyawannya, dengan memperbaiki rasa tanggungjawab yang dimiliki karyawan kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu menunjukkan pekerjaan yang terlibat dalam akuntabilitas memungkinkan untuk mengukur kemajuan, melakukan proses perbaikan, dan bergerak maju.
6. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa disiplin kerja dan keselamatan & kesehatan kerja (k3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian penulis merekomendasikan agar pemimpin terus

meningkatkan disiplin kerja serta meningkatkan keselamatan & kesehatan kerja karyawan agar kinerja karyawan dapat meningkat.

